

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

**4.1.1 Profil PAUD Nurul Ikhwan**

**Data Lembaga**

- |                        |   |
|------------------------|---|
| 1. Nama Sekolah        | : TK NURUL IKHWAN                       |
| 2. Naungan             | : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan |
| 3. NPSN                | :70003999                               |
| 4. Tanggal Berdiri     | : 24 Maret 2020                         |
| 5. No. SK Pendirian    | :54                                     |
| 6. Tanggal Operasional | :10 Agustus 2020                        |
| 7. No. SK Operasional  | :421. 9/1272/ PNFI/ 2020                |
| 8. Status Sekolah      | :Swasta                                 |
| 9. Alamat              | :Desa Mondang                           |
| 10. Kecamatan          | : Kec. Sosa                             |
| 11. Kab/ Kota:         | Padang Lawas                            |
| 12. Provinsi           | : Sumatra Utara                         |

**4.1. 2. Visi Dan Misi**

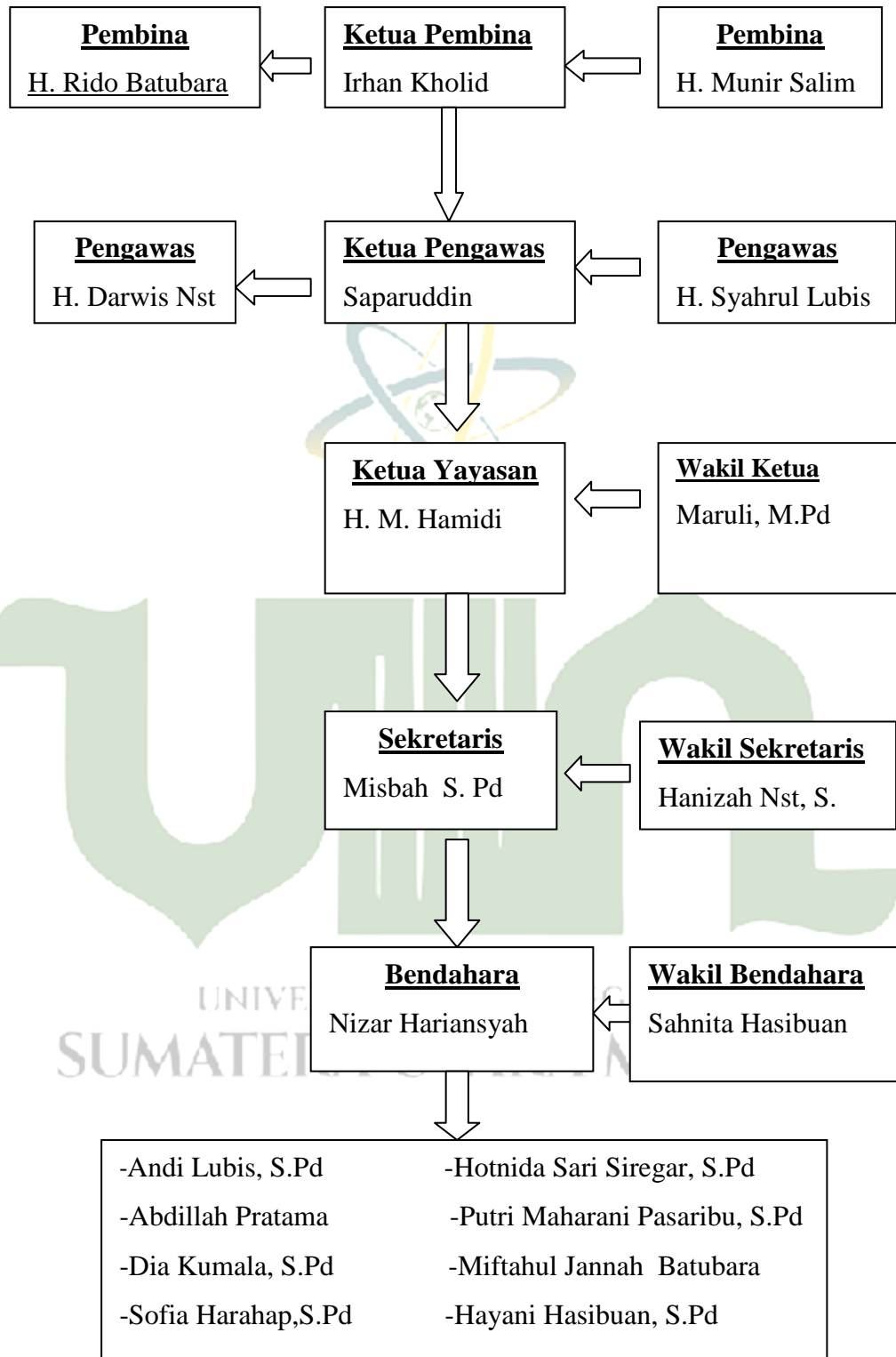
**a. Visi**

- 1) Terbentuk Peserta didik Yang beriman, Cerdas, dan berkarakter
- 2) Mengupayakan anak didik menadi generasi dan pemimpin masa depan Yang berjiwa Qu'an, Unggul dalam prestasi dan siap berkompetensi.

**b. Misi**

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan di bidang IMTAQ
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- 3) Menanamkan Keteladanan Moral bagi siswa.
- 4) Meningkatkan kegiatan Ekstrakurikuler.

#### 4.1.3. Struktur Organisasi



#### 4.2. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan Di PAUD Nurul Ikhwan Tahun Ajaran 2024/ 2025, subjek Penelitian ini adalah kelompok B ( Usia 5-6 Tahun) dengan Jumlah 13 orang yang terdiri 7 perempuan dan 6 Laki-laki Dengan guru Kelas Hayani Hasibuan, S.Pd

**Tabel 4.1**

**Daftar Anak Kelompok B ( Usia 5- 6 Tahun) PAUD Nurul Ikhwan.**

NO	Nama Anak	Kode Anak	Keterangan
1	Marwah Nurul	A	Perempuan
2	Asila Putri	B	Perempuan
3	Risky	C	Laki- laki
4	Anansyah Pratama	D	Laki- laki
5	Alfin Hasibuan	E	Laki- laki
6	Naila	F	Perempuan
7	Lisna	G	Perempuan
8	Siti Halisah	H	Perempuan
9	Zastin Alfin	I	Laki- laki
10	Irmansyah	J	Laki- laki
11	Faris Fadlan	K	Laki- laki
12	Sakinah	L	Perempuan
13	Safiah Amelia	M	Perempuan

Penelitian Tindakan Kelas ini akan di laporkan dengan menyajikan analisis perkembangan Motorik Halus Anak usia 5 – 6 Tahun. Analisis digunakan untuk Mengetahui Peningkatan Motorik Halus Anak dengan Kegiatan Menggambar Bentuk Di PAUD Nurul Ikhwan.

---

## Alamat TK NURUL IKHWAN

Alamat TK NURUL IKHWAN terletak di DESA MONDANG, Mondang, Kec. Sosa, Kab. Padang Lawas, Sumatera Utara.



### 4.3. Deskripsi Hasil Penelitian

#### 1. Proses Pembelajaran

Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pengambilan skor terhadap perkembangan motorik halus melalui kegiatan menggambar dengan menggunakan teknik observasi. Pelaksanaan Pratindakan ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar bentuk sebelum dilakukannya tindakan. Guru sebagai pelaksana pembelajaran melakukan Pratindakan sebelum Siklus I yaitu pada hari Senin tanggal 20 Mei 2024. Pelaksanaan pratindakan ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, dan dokumentasi yang berupa lembar observasi check list, catatan-catatan selama proses kegiatan berlangsung, video, gambar atau foto selama kegiatan berlangsung serta bukti tertulis berupa rencana kegiatan harian. Pelaksanaan Pratindakan berupa Menggambar Bentuk persegi, lingkaran, dan membuat gambar bunga yang telah diberikan guru melalui lembar observasi yang berupa checklist digunakan untuk menyampaikan maksud indikator seperti Melipat, Memegang, Menggantung dan menulis.

Pada titik ini, peneliti dan guru di PAUD Nurul Ikhwan mengamati bagaimana motorik halus anak berkembang selama penelitian dilakukan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan berbaris didepan kelas sambil bernyanyi. Kemudian guru memilih salah satu anak untuk memimpin doa di depan kelas. Setelah usai berdoa anak – anak diharuskan menjawab pertanyaan guru agar bisa masuk kedalam kelas, misalnya siapa yang bisa menyebutkan angka berapa yang ditunjukkan oleh guru. Selanjutnya anak – anak mengikuti arahan guru untuk belajar diluar kelas untuk mengikuti kegiatan fisik/ motorik yaitu senam pagi hari. Tetapi sebelumnya guru mengarahkan anak untuk mengumpulkan tugas rumah yang diberikan kemarin beserta buku tabungannya.

Setelah guru mengarahkan anak dalam kegiatan fisik/ motorik anak, guru mengkondisikan anak untuk mendengarkan arahan guru tentang buah jeruk, bagaimana cara membuka kulit jeruk dan cara memakannya. Setelah itu anak diberikan buah jeruk satu persatu lalu langsung mempraktikkannya.

b. Kegiatan Inti

Setelah guru melakukan arahan dan tanya jawab serta praktiknya, kemudian guru mengajak anak masuk kedalam kelas dan duduk dibagian masing masing. Lalu tiap anak diberikan rambutan dan menghitung jumlah buah jeruk yang dimakan dan disisakan. Sebelumnya guru menjelaskan kepada anak anak langkah langkah agar dapat membuka dan memakan buah jeruk. Guru menyediakan peralatan berupa buah jeruk dan tong sampah.

Kemudian secara berkelompok anak – anak mencoba percobaan seperti apa yang dicontohkan oleh guru. Kegiatan percobaan berkelompok masih belum berjalan lancar, anak anak saling rebutan dan ada yang menangis. Selanjutnya guru mengkondisikan anak anak agar tenang dan dapat mengikuti kegiatan selanjutnya. Kegiatan belajar anak selanjutnya adalah menggambar buah jeruk sesuai buah jeruk yang dilihat anak -anak.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir diisi dengan makan bekal anak masing masing, kemudian menyanyikan lagu anak, berdiskusi kembali tentang apa yang telah dipelajari dihari tersebut dan dilanjutkan dengan doa dan salam saat mau pulang .

2. Hasil Motorik Halus pada Pratindakan ini menunjukkan bahwa kegiatan Menggambar Bentuk Di PAUD Nurul Ikhwan perlu ditingkatkan. Kegiatan Menggambar Bentuk dengan pembagian kelompok yang selalu diawasi dan didampingi oleh guru. Adapun hasil observasi awal dapat dilihat pada tabel berikut ini dengan menggunakan rumus  $p = \frac{f}{n} \times 100\%$  Yaitu: Tabel 4.2

**Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Perkembangan Motorik Halus Anak Pratindakan**

NO	Nama	INDIKATOR																Keterangan
		Melipat				Memegang				Menggantung				Menulis				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	Marwah Nurul	✓				✓				✓				✓				Belum Tuntas
2	Asila Putri	✓				✓				✓				✓				Belum Tuntas
3	Risky	✓				✓				✓				✓				Belum Tuntas
4	Anansyah Pratama	✓				✓				✓				✓				Belum Tuntas
5	Alfin Hasibuan	✓				✓				✓				✓				Belum Tuntas
6	Naila			✓				✓				✓				✓		Tuntas
7	Lisna	✓				✓				✓				✓				Belum Tuntas
8	Siti Halisah	✓				✓				✓				✓				Belum Tuntas
9	Zastin Alfin	✓				✓				✓				✓				Belum Tuntas
10	Irmansyah			✓				✓				✓				✓		Tuntas
11	Faris Fadlan	✓				✓				✓				✓				Belum Tuntas
12	Sakinah	✓				✓				✓				✓				Belum Tuntas
13	Safiah Amelia	✓				✓				✓				✓				Belum Tuntas

Untuk memperoleh Nilai Rata- Rata Indikator Peranak Yaitu:

$$\text{Nilai Rata- Rata Indikator} = \frac{\text{Jumlah Skor Indikator Anak}}{\text{Jumlah h Anak}}$$

Nilai Rata- Rata Pratindakan : 5,53 %

Melalui tabel diatas bahwa Hasil Perolehan Data awal perkembangan Motorik Halus anak usia 5 -6 Tahun didapatkan Nilai Rata- Rata: 5,53 % . Dari 13 anak, 11 anak dikatakan belum tuntas dan 2 anak yang bernama Naila dan Irmansyah

sudah Tuntas. Kondisi ini menunjukkan bahwa motorik halus anak belum meningkat. Untuk Lebih Detail Dapat Dilihat Pada Tabel Dibawah ini:

**Tabel 4.3**

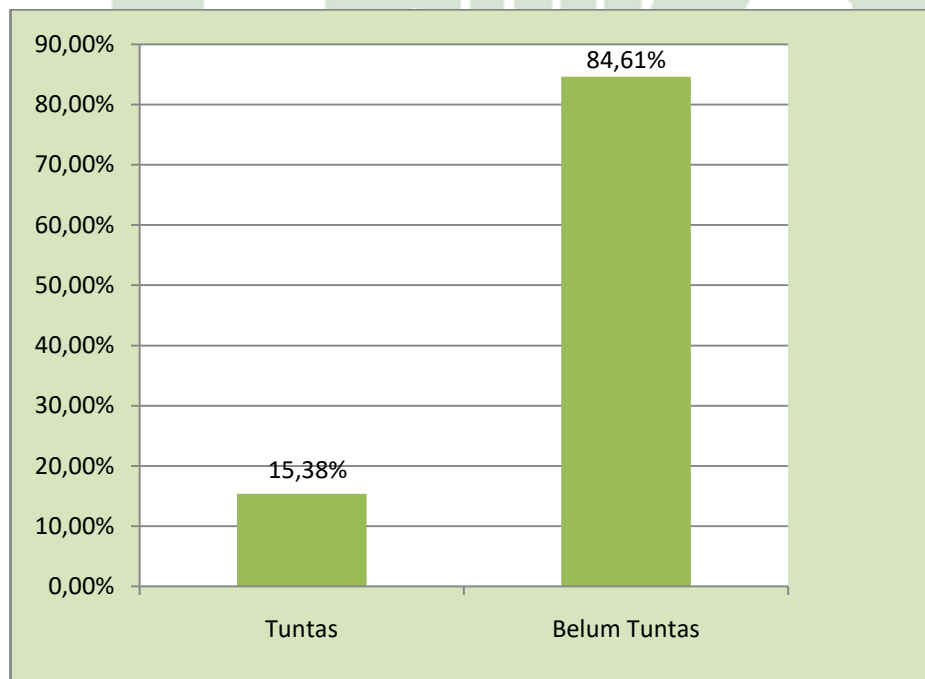
**Ringkasan perkembangan Awal Kemampuan Motorik Halus Anak usia 5- 6  
PAUD Nurul Ikhwan**

Jumlah Anak	Persentase Jumlah Anak	Keterangan
2	15,38%	Tuntas
11	84,61%	Belum Tuntas

Untuk memperoleh nilai Persentase Kemampuan Klasikal (PPK) Yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{PKK} &= \frac{\text{Jumlah anak yang mengalami Peningkatan}}{\text{Jumlah Anak}} \times 100 \\
 &= \frac{2}{13} \times 100 \\
 &= 15,38 \%
 \end{aligned}$$

**Diagram Batang Peningkatan Motorik Halus anak pada Pra Tindakan**



Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar diatas menunjukkan bahwa anak yang memperoleh Peningkatan Nilai Tuntas ada 2 orang dengan nilai 15,38% yaitu

anak yang bernama Naila dan Irmansyah sedangkan yang belum tuntas ada 11 anak dengan nilai 84,61%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan motorik Halus anak belum berkembang dengan baik. Hal ini suatu landasan bagi peneliti untuk melakukan sebuah tindakan dalam rangka meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar bentuk. Dengan keadaan perkembangan motorik Halus anak yang rendah peneliti akan melanjutkan tahap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode menggambar bentuk kepada anak.

## **2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan yaitu pada hari Senin 29 Mei 2024. Dalam pelaksanaan kegiatan ini kegiatannya yaitu mengkoordinasikan terlebih dahulu tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh peneliti dan guru kelas kelompok B. Koordinasi pembelajaran yang dilakukan yaitu sebelumnya menentukan tema dan sub tema pembelajaran. Tema pembelajarannya yaitu "Lingkungan dan sub tema pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu "sekolah". Kemudian setelah menentukan tema dan sub tema dilanjutkan memilih indikator dan merumuskannya ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran Harian (RPPH). Menyiapkan lembar observasi untuk memperoleh data dan menyiapkan peralatan dokumentasi,

Pelaksanaan penelitian dilakukan oleh guru kelompok, sebelum memulai kegiatan pembelajaran melakukan apresiasi kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pembelajaran yang salah satu kegiatan belajarnya adalah menggunakan kegiatan menggambar sesuai angka.

### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilakukan selama 2 kali pertemuan. Adapun jadwal pelaksanaan siklus yaitu pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 29 Mei 2024. Pertemuan kedua dilaksanakan hari Selasa 30 Mei 2024. Pelaksanaan penelitian dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu yaitu pada pukul 08:00 - 11.00 WIB dan sudah tercantum dalam RPPH sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik..



Deskripsi pelaksanaan pertemuan pertama Siklus 1 adalah sebagai berikut:

#### 1. Pertemuan pertama Siklus 1

Pelaksanaan pertemuan pertama pada siklus 1 dilaksanakan pada hari senin tanggal 27 mei 2024. Dengan tema “ lingkungan “ dan sub tema “ sekolah ” . Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada pukul 08:00 sampai dengan 11:00 WIB. Kegiatan sebelum pembelajaran diisi dengan upacara bendera karena siklus 1 dilakukan pada hari senin.

Pada kegiatan Pagi 08:00 – 08:30 pembiasaan pagi anak menyimpan tas ditempatnya, berbaris di halaman, melakukan senam atau gerakan tubuh dan bernyanyi, berdoa dan masuk kelas dan doa sebelum dan sesudah makan sarapan pagi. kemudian kegiatan pembukaan 08.30 – 09. 45 anak duduk dimeja masing masing, doa dan salam, lalu menyapa anak, guru mengabsen dan menanyakan perasaan anak kemudian bercerita dan membaca surah surah pendek dan hadist.

Kegiatan inti dimulai dengan guru bercerita tentang sekolahku, guru mengajak anak untuk belajar mengenail apa aja yang ada disekolah, berdiskusi tentang sopan pada pendidik/ guru, bernyanyi, melakukan kegiatan menempel dan menggunting dan membuat gambar kemudian guru dapat memberikan bintang sebagai apresiasi atas jawaban anak menjawab pertanyaan

Pada akhir pembelajaran guru melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama bermain, menanyakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan, memberikan reward atas hasil dicapai hari ini kemudian menginformasikan kegiatan besok, berdoa, salam, dan pulang

#### **c. Hasil Pengamatan (Observasi)**

Pada tahap ini pengamatan anak akan dilakukan oleh peneliti yang bekerjasama dengan guru kelas dan guru pendamping menggunakan lembar observasi perkembangan sosial anak menggunakan metode kegiatan menggambar. Melalui pengamatan yang telah dilakukan didapatkan hasil pengamatan yaitu:

- 1) Anak belum bisa menggambar.
- 2) Anak masih memerlukan arahan oleh guru dan peneliti.
- 3) Beberapa anak belum kondusif dan tidak mau diajak kerjasama untuk melakukan Kegiatan Menggambar .

Selanjutnya paparan data pratindakan atau paparan data sebelum melakukan tindakan pada siklus I maka didapatkan hasil penilaian serta lembar observasi dapat dilihat dibawah ini.

**Tabel 4.4.Data Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5 -6 Tahun menggunakan kegiatan menggambar bentuk Siklus 1**

NO	Nama	INDIKATOR														Keterangan		
		Melipat				Memegang				Menggunting				Menulis				
		BB	MB	BSh	BSB	BB	MB	BSh	BSB	BB	MB	BSh	BSB	BB	MB		BSh	BSB
1	Marwah Nurul	✓				✓				✓				✓				Belum Tuntas
2	Asila Putri			✓				✓							✓			Tuntas
3	Risky	✓				✓			✓				✓					Belum Tuntas
4	Anansyah Pratama			✓				✓				✓			✓			Tuntas
5	Alfin Hasibuan	✓				✓			✓				✓					Belum Tuntas
6	Naila			✓				✓			✓				✓			Tuntas
7	Lisna	✓				✓			✓				✓					Belum Tuntas
8	Siti Halisah			✓				✓							✓			Tuntas
9	Zastin Alfin	✓				✓			✓				✓					Belum Tuntas
10	Irmansyah			✓				✓				✓			✓			Tuntas
11	Faris Fadlan	✓				✓			✓				✓					Belum Tuntas
12	Sakinah	✓				✓			✓				✓					Belum Tuntas
13	Safiah Amelia			✓				✓				✓			✓			Tuntas

Untuk memperoleh Nilai Rata- Rata Indikator Peranak Yaitu:

$$\text{Nilai Rata- Rata Indikator} = \frac{\text{Jumla h Skor Indikator Anak}}{\text{Jumla h Anak}}$$

Nilai Rata- Rata Siklus I : 7,67%

Hasil Perkembangan Motorik Halus anak setelah dilakukan tindakan I memperoleh rata –rata nilai setiap anak adalah 7,67%. Dari 13 anak, 6anak Mendapatkan nilai Tuntas ( 46,15%), kemudian ada 7 anak yang mendapatkan nilai belum Tuntas (53,9 %).Untuk Lebih Detail Dapat Dilihat Pada Tabel Dibawah ini:

**Tabel 4.6**

**Ringkasan perkembangan Awal Kemampuan Motorik Halus Anak usia 5- 6**

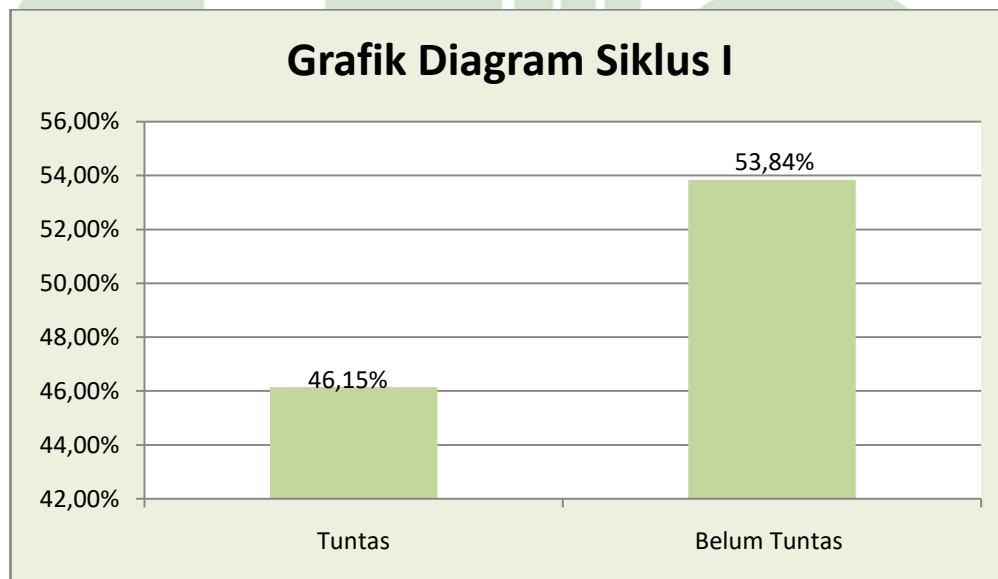
**PAUD Nurul Ikhwan**

Jumlah Anak	Persentase Jumlah Anak	Keterangan
6	46,15%	Tuntas
7	53,84%	Belum Tuntas

Untuk memperoleh nilai Persentase Kemampuan Klasikal (PPK) Yaitu:

$$PKk = \frac{\text{Jumlah anak yang mengalami Peningkatan} > 60\%}{\text{Jumlah Anak}} \times 100$$

Dengan demikian dapat Ditarik Kesimpulan bahwa peningkatan perkembangan Motorik Halus anak usia 5-6 Tahun secara keseluruhan belum tercapai. Berdasarkan penilaian dari pengamatan perkembangan Motorik Halus anak pada Siklus I dapat digambarkan berikut ini:



Dari hasil nilai pada tabel diatas, menunjukkan bahwa motorik halus anak melalui kegiatan menggambar bentuk pada siklus 1 dari 13 anak yang diteliti 6 anak sudah tuntas dengan nilai 46,15% dan 7 anak belum tuntas dengan nilai 53,84 %. namun dilihat dari tabel grafik ini sudah ada peningkatan jumlah anak yang tuntas .

#### **d. Refleksi**

Refleksi pada siklus 1 dilakukan oleh peneliti dan kolaborator pada akhir siklus 1, dalam refleksi ini dibahas mengenai kendala – kendala yang terjadi setelah penelitian berlangsung. Adapun berbagai kendala yang dihadapi oleh guuru dan peneliti yaitu sebagai berikut:

- 1) Kurangnya respon anak terhadap peneliti.
- 2) Rasa Percaya diri anak yang kurang Membuat anak malas Untuk Menggambar.
- 3) Belum Kondusifnya Keadaan kelas.

Kendala tersebut membuat peneliti belum mampu mengetahui motorik halus anak. Dengan melihat hasil siklus 1 terjadi peningkatan anak dalam motorik halus. Namun dri hasil yang diperoleh dari siklus 1 belum, mencapai indikator yang diinginkan sehingga memerlukan perbaikan agar terjadi peningkatan kearah yang diharapkan pada siklus II

#### **3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II**

##### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Melalui hasil yang didapatkan pada pelaksanaan siklus 1 maka dapat dinyatakan perlunya perbaikan terhadap tindakan sebelumnya. Kekurangan yang terdapat pada saat melakukan siklus 1 akan diperbaiki pada siklus II yang beracuan pada Mengubah Kekurangan yang ditemukan, Yaitu:

- 1) Kurangnya respon anak terhadap peneliti.
- 2) Rasa Percaya diri anak yang kurang Membuat anak malas Untuk Menggambar
- 3) Belum Kondusifnya Keadaan kelas.

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan peneliti dilihat dari Kekurangan pada siklus 1, Maka yang perlu di lakukan peneliti Adalah :

- 1) Menyusun ulang Rencana Pelaksanaan pembelajaran ( RPPH) dengan tema lingkungan .
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan membentuk dengan berbagai media

3) Menyusun lembar observasi tentang kegiatan membentuk dengan tanah liat yang berisi aspek-aspek penilaian yang meliputi keterampilan jari tangan dan ketepatan bentuk.

4) Menyiapkan kelengkapan peralatan berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung.

5) Menyiapkan lembar catatan lapangan untuk memperoleh data secara objektif yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi berupa aktivitas, keterlibatan dan ketertarikan anak saat kegiatan membentuk. Selain itu, peneliti juga melakukan kegiatan lain pada tahap perencanaan pelaksanaan siklus II, yaitu perencanaan perbaikan terhadap beberapa masalah yang ada pada saat pelaksanaan siklus I. Perbaikan yang dilakukan yaitu:

1) Guru sebaiknya memberikan penjelasan dengan lebih perlahan dan menunjukkan tahap demi tahap dalam membentuk supaya anak lebih jelas di samping itu guru juga memberikan contoh bentuk yang sudah jadi.

2) Selama kegiatan guru memberikan motivasi pada anak supaya situasi menjadi lebih kondusif dan anak dapat fokus mengikuti kegiatan

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan selama 2 kali pertemuan. Adapun jadwal pertama hari senin 03 juni 2024 dan pertemuan kedua hari selasa 04 juni 2024. Pelaksanaan penelitian yang dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kegiatan awal dimulai dengan mengkondisikan anak duduk. Guru memberikan motivasi supaya anak lebih fokus dalam mengikuti kegiatan kemudian berdoa bersama. Selanjutnya guru mengucapkan salam dan dijawab oleh anak-anak, dilanjutkan dengan hafalan-hafalan. Guru kemudian menyampaikan materi kegiatan awal. Setelah itu, guru memberikan penjelasan untuk kegiatan inti yang salah satunya berupa kegiatan membentuk. Guru memberikan motivasi supaya anak bersemangat lagi dalam melakukan kegiatan. Setelah semua siap maka anak dipersilahkan memilih kegiatan yang akan dilakukan terlebih dahulu. Pelaksanaan kegiatan siklus II di RPPH yaitu kegiatan membentuk dengan berbagai

media. Pada pelaksanaan kegiatan pada siklus II dalam menyampaikan materi guru menggunakan metode demonstrasi dan memberikan instruksi lebih perlahan serta tahap demi tahap. Guru memberikan contoh membentuk per bagian sampai menjadi bentuk jadi, supaya anak lebih jelas. Langkah tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

### C. Hasil pengamatan ( Observasi)

Pengamatan dan Penilaian terhadap perkembangan motorik Halus anak peneliti bekerjasama dengan guru kelas. Perolehan hasil dari Observasi yaitu:

- 1) Respon anak terhadap peneliti baik.
- 2) Kegiatan menggambar Bentuk dilakukan anak dengan senang hati.
- 3) kondisi kelas sudah kondusif.

Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak pada Siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.7. Data Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5 -6 Tahun menggunakan kegiatan menggambar bentuk Siklus II**

NO	Nama	INDIKATOR																Keterangan	
		Menggambar				Memegang				Menggantung				Menulis					
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		
1	Marwah Nurul			✓				✓				✓				✓		Tuntas	
2	Asila Putri			✓				✓				✓					✓	Tuntas	
3	Risky				✓			✓				✓					✓	Tuntas	
4	Anansyah Pratama			✓				✓				✓					✓	Tuntas	
5	Alfin Hasibuan		✓					✓				✓					✓	Belum Tuntas	
6	Naila			✓				✓				✓					✓	Tuntas	
7	Lisna			✓				✓				✓						Tuntas	
8	Siti Halisah			✓				✓				✓					✓	Tuntas	
9	Zastin Alfin		✓			✓						✓					✓	Belum Tuntas	
10	Irmansyah				✓				✓				✓					✓	Tuntas
11	Faris Fadlan		✓					✓					✓					✓	Belum Tuntas
12	Sakinah			✓				✓				✓						✓	Tuntas
13	Safiah Amelia			✓					✓				✓					✓	Tuntas

Untuk memperoleh Nilai Rata- Rata Indikator Peranak Yaitu:

$$\text{Nilai Rata- Rata Indikator} = \frac{\text{Jumlah Skor Indikator Anak}}{\text{Jumlah Anak}}$$

Nilai Rata- Rata Siklus II: 11,61%

Hasil Perkembangan Motorik Halus anak setelah dilakukan tindakan II. Nilai rata rata siklus II adalah 11,61%. Dari 13 anak, 10 anak Mendapatkan nilai Tuntas (78%), kemudian ada anak 3 anak yang mendapatkan nilai tidak tuntas (23,07%). Untuk Lebih Detail Dapat Dilihat Pada Tabel Dibawah ini

**Tabel 4.5**

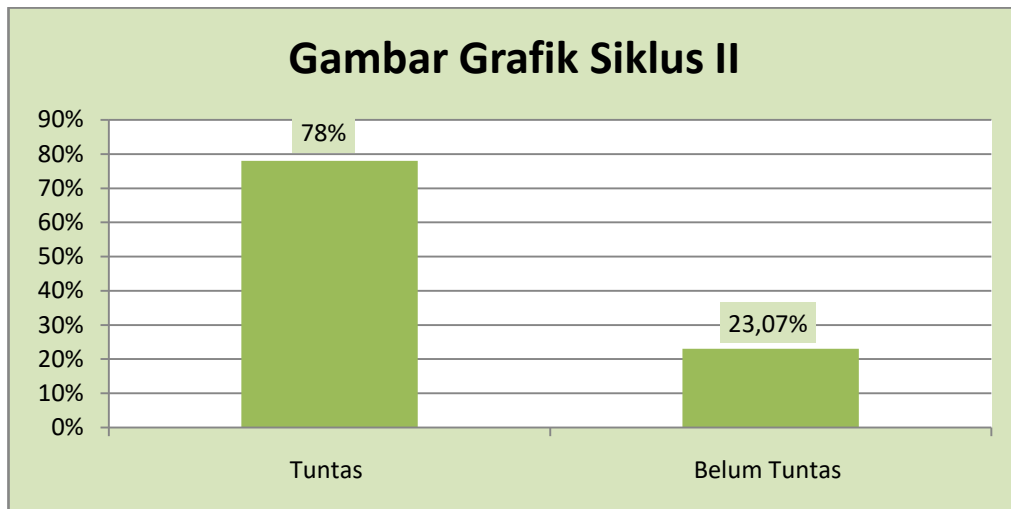
**Ringkasan Hasil Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak usia 5- 6  
PAUD Nurul Ikhwan Siklus II**

Jumlah Anak	Persentase Jumlah Anak	Keterangan
10	78%	Tuntas
3	23,07%	Belum Tuntas

Untuk memperoleh nilai Persentase Kemampuan Klasikal (PPK) Yaitu:

$$PKk = \frac{\text{Jumlah anak yang mengalami Peningkatan} > 60\%}{\text{Jumlah Anak}} \times 100$$

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa peningkatan perkembangan motorik halus anak secara keseluruhan sudah Meningkatkan. Berdasarkan Perolehan nilai dan pengamatan terhadap perkembangan motorik halus anak pada siklus II Dapat digambarkan pada grafik berikut ini:

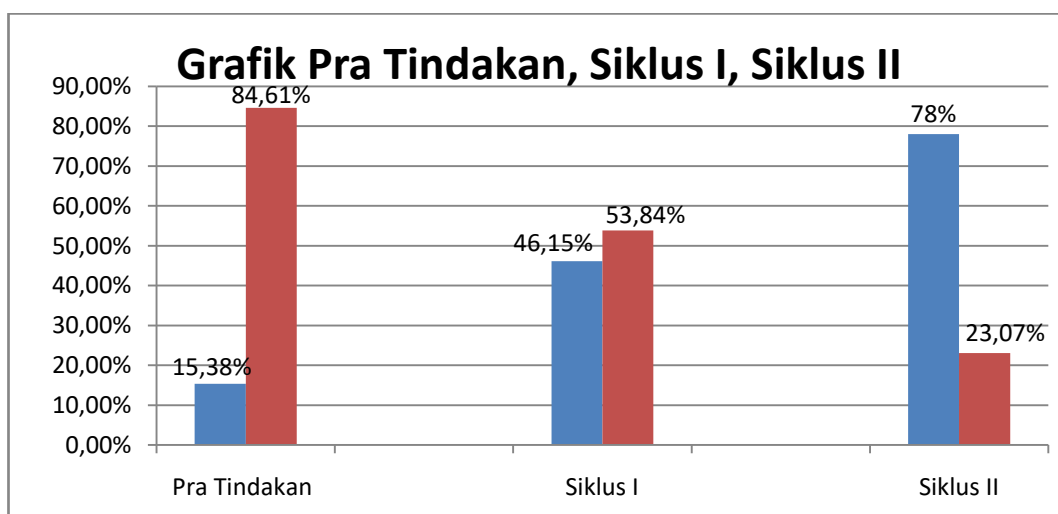


Untuk lebih rinci mengenai jumlah anak yang mengalami peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Ringkasan Anak Yang Mengalami Motorik Halus**

Keterangan	Siklus		
	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
Tuntas	15,38%	46,15%	78%
Belum Tuntas	84,61%	53,84 %	23,07%





#### 4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan Motorik Halus anak usia dini melalui Kegiatan Menggambar Bentuk Pada kelompok B di PAUD Nurul Ikhwan. Kegiatan Motorik Halus dalam Kegiatan Menggambar Bentuk ini mengarahkan agar Motorik Halus anak usia 5- 6 Tahun dapat meningkat Menjadi Lebih baik lagi. Hasil dari Pra Tindakan di peroleh dari 13 anak, 2 anak tuntas dengan perolehan nilai ( 15,38 %), 11 anak belum tuntas ( 84,61%).

Kemampuan motorik halus jika dibandingkan dengan sebelum tindakan, maka pada siklus I diketahui ada peningkatan yaitu 6 anak tuntas (46,15%), 7 anak belum tuntas ( 53,84%). Selanjutnya pada siklus II juga terjadi peningkatan yaitu 10 anak tuntas ( 78%) , 3 anak belum tuntas (23,07%). gambar tabel dapat dilihat sebagai berikut:.

Keterangan			
	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
Tuntas	15,38%	46,15%	78%
Belum Tuntas	84,61%	53,84%	23,07%

Pada siklus I terjadi peningkatan namun kurang signifikan karena masih terdapat kendala yang menyebabkan peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan membentuk dengan berbagai media belum maksimal, sehingga diperlukan adanya perbaikan tindakan pada siklus II yaitu guru sebaiknya memberikan penjelasan dengan lebih perlahan dan menunjukkan tahap demi tahap dalam membentuk supaya anak lebih jelas di samping itu guru juga memberikan contoh bentuk yang sudah jadi. Yuliani (2009: 141) menyatakan bahwa salah satu model pembelajaran anak usia dini adalah pembelajaran yang berpusat pada guru dimana guru berperan memberikan petunjuk atau instruksi langsung yang berupa penjelasan ceramah dan demonstrasi tentang apa yang harus dilakukan oleh anak. Selain itu, guru memberi motivasi berupa pujian dan semangat supaya situasi menjadi lebih kondusif dan anak dapat fokus mengikuti kegiatan. Hal

inidiharapkan akan meningkatkan kemampuan anak dalam membentuk. Setelah terjadi perbaikan tindakan maka persentase peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan membentuk dengan berbagai media sudah signifikan.

Berdasarkan pembahasan hasil kegiatan membentuk dengan berbagai media di atas, kemampuan motorik halus anak kelompok B PAUD Nurul Ikhwandapat dikatakan meningkat dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sumantri (2005: 146) menyatakan bahwa salah satu tujuan pengembangan motorik halus yaitu mampu mengkoordinasi indera mata dan aktivitas tangan.

Keberhasilan lain yang dapat dicapai selain berdasarkan hasil yang telah didapat yaitu melalui catatan lapangan. Dalam catatan tersebut dapat terlihat bahwa melalui kegiatan menggambar bentuk bisa membawa suasana baru yang menggembarakan sehingga anak-anak antusias mengikuti kegiatan tanpa paksaan. Menurut Slamet Suyanto (2005: 127) pembelajaran anak usia dini menggunakan prinsip belajar, bermain, dan bernyanyi. Pembelajaran yang disajikan guru sebaiknya menyenangkan, menggembarakan dan demokratis, sehingga anak tidak hanya mendengarkan guru ceramah melainkan mau berinteraksi aktif dengan semua yang ada di sekitarnya baik benda maupun orang di lingkungannya, baik secara fisik maupun mental. Selain itu, anak-anak ingin mengulangi kegiatan tersebut walaupun kegiatan sudah diakhiri. Hal ini juga menunjukkan bahwa proses kegiatan ini sesuai dengan yang dikehendaki dan direncanakan oleh peneliti yaitu pembelajaran yang menyenangkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN